BAB I
PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah adalah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah yang memuat kebijakan, program dan kegiatan Pembangunan untuk periode satu tahun baik yang dilaksanakan secara langsung oleh Organisasi Perangkat Daerah maupun yang ditempuh dengan cara mendorong partisipasi masyarakat (Lampiran 6 Permendagri No.54 tahun 2010). Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur berkewajiban menyusun Renja 2020 sebagai satu kesatuan sistem perencanaan Pemerintah Daerah, Provinsi dan nasional. Rencana Kerja tersebut selanjutnya berperan penting dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan daerah yang termuat dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) serta menjadi dasar untuk penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur tahun 2020.

Rencana Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian kabupaten Flores Timur tahun 2020 merupakan dokumen perencanaan yang telah disesuaikan dan menjadi pedoman serta rujukan dalam menyusun program dan kegiatan tahun 2020 yang mengarah pada pencapaian sasaran sasaran pembangunan serta hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun sebelumnya, serta antisipasi terhadap permasalahan yang dihadapi dengan memperhatikan aspirasi stakeholder dan dinamika pertumbuhan ekonomi daerah serta mengacu pada kemampuan keuangan daetah sehingga semua program dan kegiatan yang dilaksanakan dapat bermanfaat dan berhasil guna sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai.

I.2 LANDASAN HUKUM

Adapun yang menjadi Landasan Hukum Penyusunan Rencana Kerja Dinas Perdagangan dan Industri Kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut :

1. Undang Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
2. Undang – Undang 33 Tahun 2004 Tentang perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah.
3. Undang – Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
4. Undang – undang Nomor 7 tahun 2017 tentang Perdagangan
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
6. Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata cara perencanaan, pengendalian dan Evaluasi pembangunan daerah, Tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana Pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah dan Rencana Kerja pemerintah daerah.
7. Peraturan Daerah Provinsi Nusa tenggara Timur Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Rencana Pembangunan Jangka menengah Provinsi Nusa tenggara Timur Periode 2009 – 2013
8. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan susunan Organisasi Perangkat Daerah.
9. Peaturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah kabupaten Flores Timur Periode 2005-2025
10. Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 15 Tahun 2011 Tentang Perubahan terhadap Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008 Tentang pembentukan Organisasi dan tata Kerja Dinas – dinas Daerah.
11. Peraturan daerah Nomor 10 Tahun 2017 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Flores Timur.

I.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan Rencana Kerja (RENJA) SKPD ini adalah sebagai usulan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan SKPD untuk tahun mendatang dengan mempertimbangkan skala prioritas kebutuhan dan alokasi dana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program / kegiatan tersebut.

Tujuannya agar dapat menjadi acuan pelaksanaan program / kegiatan yang telah direncanakan sehingga tidak terjadi pembiasan dalam penyusunan kerangka pelaksanaan program / kegiatan tersebut.

I.4 STRUKTUR ORGANISASI DAN KEPEGAWAIAN

Seiring dengan pemberlakuan kebijakan Peraturan Pemerintah No 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Organisasi Perangkat Daerah ,maka memasuki tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Flores Timur menerapkan kebijakan tersebut dengan malakukan penataan kelembagaan dan restrukturisasi organisasi dalam instansi-instansi lingkup Pemerintahan Daerah Kabupaten Flores Timur yang membawa konsekuensi bertambah maupun berkurangnya urusan pada unit-unit organisasi / Satuan Kerja Perangkat Daerah.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kabupaten Flores Timur tersebut, maka nomenklatur Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Flores Timur berubah menjadi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur, dengan susunan organisasi sebagai berikut :

Kepala Dinas	:	Siprianus Sina Ritan,S.Sos. Msi (Eselon III.a)
Sekretaris	:	-

Membawahi 2 Kepala Sub Bagian yakni :

Kepala Sub Bagian Umum, Keuangan dan Kepegawaian	:	Agnes Kewa Daton (Eselon IV.a)

Kepala Sub Bagian Program, Data dan Evaluasi	:	Oktavianti Indahsari, S.Sos (Eselon IV.b)
Kepala Bidang Perindustrian	:	Elisabeth Perada Koda, BA (Eselon III.b)

Membawahi 3 Kepala Seksi, yakni :

Kepala Seksi Data dan Informasi Industri	:	David Miha Leo (Eselon IV.a)
Kepala Seksi Pengembangan Industri Agro	:	Yosep Arnoldus Pati Hurint, ST (Eselon IV.a)
Kepala Seksi Pengembangan Industri Non Agro dan Kimia	:	Wilhelmina Heliyana, S.Sos (Eselon IV.a)

Kepala Bidang Perdagangan	:	Yosefina Maria F.P. Dawan, S.Pi Eselon III.b

Membawahi 3 Kepala Seksi, yakni :

Kepala Seksi Bina Uasaha Perdagangan	:	Agustinus Santiago Fernandez, S.ST (Eselon IV.a)
Kepala Seksi Bina Pasar Distribusi dan Logistik	:	Maria Wuwur (Eselon IV.a)

Kepala Seksi Energi, Sumber Daya Mineral	:	- (Eselon IV.a)
Kepala Bidang Metrologi dan Perlindungan Konsumen	:	Moh. Ikram, S.Pi (Eselon III. b)

Membawahi 2 Kepala Seksi, yakni :

Kepala Seksi Kemetrologian : Elisabeth Kewa, SE (Eselon IV.a)

Kepala Seksi Perlindungan Konsumen : Marselinus Miku Boli (Eselon IV.a)

Data Personalia berdasarkan jumlah, kompetensi pendidikan formal, golongan / kepangkatan, dan pendidikan dapat digambarkan sebagai berikut :

a. Jumlah Pegawai

Jumlah pegawai pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur pada awal Tahun 2020 sebanyak 19 orang.

- PNS Organik : 19 orang
- Tenaga Kontrak : 29 orang
- Jumlah : 48 orang

b. Kompetensi Pegawai

Gambaran Kompetensi Aparatur dari unsur PNS Organik dapat dirinci sebagai berikut :

Menurut Tingkat Pendidikan Formal :

No Urt.	**Jenis Kelamin**	**Pendidikan**				**Jumlah**
		SLTA	SARMUD/ DIPLOMA	S1	S2	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1.	Laki-laki	2	3	4	1	10
2.	Perempuan	2	1	6	-	9
	Jumlah	**4**	**4**	**10**	**1**	**19**

Menurut Golongan / Kepangkatan :

No Urt.	Jenis Kelamin	Golongan / R. Gaji				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1.	Laki-laki	-	1	7	2	10
2.	Perempuan	-	-	8	1	9
	Jumlah	**-**	**2**	**15**	**3**	**19**

Menurut Pendidikan Penjenjangan :

No	Jenis kelamin	Pim. II	Pim. III	Pim. IV	Jumlah
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Laki-laki	-	2	4	6
2.	Perempuan	-	-	3	3
	Jumlah	**-**	**2**	**7**	**9**

Menurut Jabatan Struktural / Eselonering :

No	Jenis kelamin	Eselon				Jumlah (Formasi)	Ket
		II.b	III.a	III.b	IV.a		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Laki-laki	-	1	1	5	7	Formasi Terisi : 13 Lowong : -
2.	Perempuan	-	-	2	4	6	
	Jumlah	**-**	**1**	**3**	**9**	**13**	13

I.5 STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur No 11 tahun 2020 :

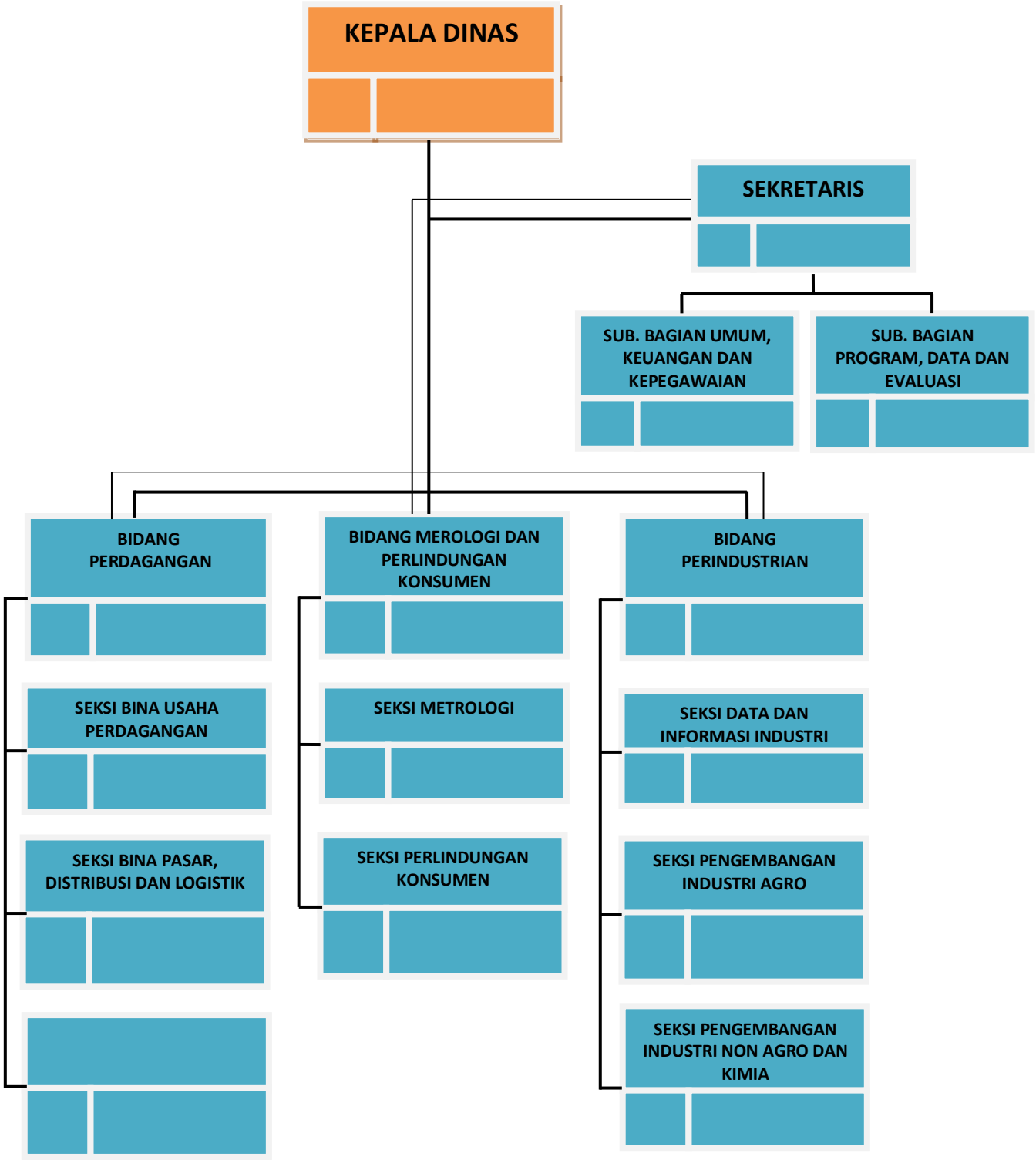

I.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Rencana Kerja / Renja SKPD tahun 2020 disusun dengan memperhatikan Usulan dan Rencana Program yang telah ditetapkan dalam Renstra SKPD tahun 2018 – 2022 :

BAB I : Pendahuluan :

Memuat Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan, Struktur Organisasi Kepegawaian serta Sistematika Penulisan

BAB II : Evaluasi Pelaksanaan Renja tahun 2018 :

Bagian ini memuat tentang evaluasi pelaksanaan Renja tahun 2018 dan Capaian Renstra SKPD, analisis kinerja pelayanan SKPD, Isu – isu penting Penyelenggaraaan tugas dan fungsi SKPD, review terhadap rancangan awal RKPD dan penelahaan usulan program dan kegiatan masyarakat.

BAB III : Progran dan kegiatan :

Memuat tentang rumusan rencana program dan kegiatan SKPD

BAB IV : Penutup.

BAB II

HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN 2018

II.1 Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja dan capaian Renstra PERDAGIND Kabupaten Flores Timur Tahun 2018

Kegiatan evaluasi hasil pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Perdagangan dan perindustrian ditujukan untuk mengidentifikasi kemampuan Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam melaksanakan program dan kegiatan, megidentifikasi realisasi capaian target kinerja program dan kegiatan Renstra.

Alokasi Anggaran yang diterima dan telah dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur menurut DPA Tahun 2018 adalah sebesar 6.716.246.845,- sedangkan alokasi anggaran menurut DPPA tahun 2018 adalah sebesar Rp. 7.956.268.121,70 yang membiayayai 9 Program dan 26 kegiatan yang terdiri dari :

- SKPD / Rutin : 4 program, 18 kegiatan
- Urusan Perindustrian / Bidang Perindustrian : 3 program, 3 kegiatan
- Urusan Perdagangan ada 2 bidang antara lain,
  Bidang Perdagangan : 1 program, 3 kegiatan
  Bidang Metrologi dan Perlindungan Konsumen : 1 program, 2 kegiatan

Adapun pelaksanaan program dan kegiatan dapat dirincikan sebagai berikut:

I. RUTIN OPD

Berhubungan dengan kegiatan internal organisasi / urusan Rutin OPD pelaksanaan program dan kegiatannya dapat dirincikan sbb :

a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran,

1. Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat :

   Alokasi Anggaran : Rp. 4.750.000.-
   Realisasi : Rp. 1.552.000.- (32,6%)
   Sisa : Rp. 3.198.000.-
   Output : Tersedianya 350 lembar Materai, perangko 150 lembar dan 195 kali Paket pengiriman .
   Outcomes : Terlaksananya pelayanan jasa surat – menyurat.

2. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik
   Alokasi Anggaran : Rp. 41.640.000.-
   Realisasi : Rp. 27.348.100.-(65,68%)
   Sisa : Rp. 14.291.900,-
   Output : Tersedianya Sumber Daya Komunikasi, Air dan Listrik selama 12 Bulan.
   Outcomes :Terpenuhinya kebutuhan sarana komunikasi, penerangan listrik dan air bersih untuk kantor

3. Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional.
   Alokasi Anggaran : Rp. 3.550.000.-
   Realisasi : Rp. 1.702.500,- (47,96%)
   Sisa : Rp. 1.847.500.-
   Output : Terpeliharanya 1 unit kendaraan roda 4 dan kendaraan operasional roda-2 dan dokumen perijinan tahunannya.
   Outcomes : Lancarnya kegiatan pelayanan.

4. Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan.
   Alokasi Anggara : Rp. 43.950.000.-
   Realisasi : Rp. 43.950.000.- (100%)
   Sisa : Rp. -
   Output : Terlaksananya kegiatan jasa adiministrasi keuangan yang baik oleh 7 orang .
   Outcomes : Lancarnya kegiatan pelayanan.

5. Penyediaan jasa kebersihan kantor.
   Alokasi Anggaran : Rp. 1.907.000.-
   Realisasi : Rp. 1.870.000.- (98,1%)
   Sisa : Rp. 37.000-
   Output : Terlaksananya Penyediaan 8 jenis Alat Kebersihan
   Outcomes : Lancarnya kegiatan pelayanan.

6. Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor.
   Alokasi Anggaran : Rp. 25.043.500.-
   Realisasi : Rp. 25.000.000.- (99,83%)
   Sisa : Rp. 43.500,-
   Output : Terlaksananya Penyediaan 42 jenis Alat Tulis Kantor.
   Outcomes : Lancarnya Kegiatan pelaksanaan administrasi Perkantoran.

7. Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan .
   Alokasi Anggaran : Rp. 15.150.000.-
   Realisasi : Rp. 14.400.000.- (95,05%)
   Sisa : Rp. 750.000,-
   Output : Terlaksananya Penyediaan 750 Buku dan 38.000 lembar Penggandaan.
   Outcomes : meningkatnya efisiensi dan efektifitas pelayanan administrasi perkantoran

8. Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik /Penerangan Bangunan Kantor.
   Alokasi Anggaran : Rp. 8.050.000.-
   Realisasi : Rp. 7.875.800.- (97,8%)
   Sisa : Rp. 174.200,-
   Output : Tersedianya 8 jenis komponen instalasi listrik penerangan kantor .
   Outcomes : meningkatnya efisiensi dan efektifitas Pelayanan administrasi perkantoran

9. Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan.
   Alokasi Anggaran : Rp. 4.176.000.-
   Realisasi : Rp. 1.890.000.- (45,26%)
   Sisa : Rp. 2.286.000.-
   Output : Tersedianya bahan bacaan media massa Flores Pos dan Pos Kupang selama 1tahun
   Outcomes : Lancarnya arus perkembangan informasi.

10. Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman
    Alokasi Anggaran : Rp. 17.800.000.-
    Realisasi : Rp. 13.754.500.- (77,27%)
    Sisa : Rp. 4.045.500.-
    Output : Tersedianya Makanan dan minuman untuk rapat sebanyak 500 porsi dan 300 porsi.
    Outcomes : Lancarnya kegiatan pelaksanaan rapat dan Pelayanan kepada tamu

11. Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi.
    Alokasi Anggaran : Rp. 150.050.000.-
    Realisasi : Rp. 148.662.000- (99,1%)
    Sisa : Rp. 1.388.000,-
    Output : Terlaksananya 5 kali Perjalanan Dinas dalam daerah dan 12 kali Perjalanan Dinas untuk Rapat dan Konsultasi.
    Outcomes : Lancarnya kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi

12. Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung dan Teknis Perkantoran.
    Alokasi Anggaran : Rp. 386.400.000.-
    Realisasi : Rp. 386.400.000.- (100%)
    Sisa : Rp. -
    Output : Tersedianya dana untuk 26 orang Tenaga harian Lepas / Honorer kantor, 1 orang penjaga malam kantor dan 2 orang sopir mobil operasional
    Outcomes : Lancarnya kegiatan pelaksanaan tugas.

b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

1. Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
   Alokasi Anggaran : Rp. 24.500.000,-
   Realisasi : Rp. 24.365.000,- (99,4%)
   Sisa : Rp. 135.000.-
   Output : Tersedianyanya peralatan gedung kantor 2 buah Laptop dan 2 buah printer)
   Outcomes : Lancarnya kegiatan pelaksanaan tugas.

2. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ berkala Gedung Kantor
   Alokasi Anggaran : Rp. 6.250.000,-
   Realisasi : Rp. 6.250.000,- (100%)
   Sisa : Rp. -
   Output : Terpeliharanya gedung kantor
   Outcomes : Lancarnya kegiatan pelaksanaan tugas.

3. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ berkala kendaraan dinas/operasional
   Alokasi Anggaran : Rp. 20.000.000,-
   Realisasi : Rp. 19.960.000.- (99,80%)
   Sisa : Rp. 40.000,-
   Output : Tersedianya sarana pemeliharaan kendaraan dinas/operasional
   Outcomes : Terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas/operasional

4. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ berkala peralatan gedung kantor
   Alokasi Anggaran : Rp. 4.000.000,-
   Realisasi : Rp. 1.900.000.- (47.50%)
   Sisa : Rp. 2.100.000,-
   Output : Tersedianya sarana pemeliharaan Peralatan Gedung kantor
   Outcomes : Terlaksananya pemeliharaan peralatan gedung kantor

c. Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur

1. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal.

Alokasi Anggaran	: Rp. 155.960.000,-
Realisasi	: Rp. 132.791.000.- (85,1%)
Sisa	: Rp. 23.169.000,-
Output	: Terlaksananya keikutsertaan pada pendidikan dan Pelatihan formal
Outcomes	: Meningkatnya kualitas SDM aparatur

d. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

1. Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi

Alokasi Anggaran	: Rp. 33.115.000,-
Realisasi	: Rp. 31.757.000,- (95,90%)
Sisa	: Rp. 1.358.000,-
Output	: Tersedianya dana untuk kegiatan penyusunan Laporan Kinerja SKPD.
Outcomes	: Terlaksananya Penyusunan Laporan Kinerja SKPD.

II. BELANJA URUSAN PERINDUSTRIAN

Pelaksanaan Program dan kegiatan urusan perindustrian dapat dirincikan sebagai berikut :

a. Program pengembangan Industri Kecil dan menegah

1. Kegiatan Fasilitasi bagi Industri Kecil dan Menengah terhadap Pemanfaatan Sumber Daya :

Alokasi Anggaran	: Rp. 308.143.000,-
Realisasi	: Rp. 306.147.000,- (99,4%)
Sisa	: Rp. 1.996.000,-
Output	: Terfasilitasinya mesin peralatan bagi kelompok IKM dan meningkatnya SDM aparatur dan Pelaku usaha industri
Outcomes	: Meningkatnya produktifitas hasil kerajinan industri kecil dan menengah

b. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri

1. Kegiatan Pembinaan Kemampuan Teknologi Industri

Alokasi Anggaran	: Rp. 53.061.000,-
Realisasi	: Rp. 42.983.000,- (81,0%)
Sisa	: Rp. 10.078.000,-
Output	: Meningkatnya keahlian IKM dalam kerajinan tenun ikat dan tambak garam
Outcomes	: Tersedianya tegnologi industry bagi IKM

c. Program Penataan Struktur Industri

1. Pembinaan Keterkaitan Produksi Industri dari Hulu hinga ke Hilir

Alokasi Anggaran	: Rp. 432.397.000,-
Realisasi	: Rp. 414.464.000,- (95,9%)
Sisa	: Rp. 17.933.000,-
Output	: Terlaksananya kegiatan pendampingan bagi Tenaga Penyuluh Lapangan(TPL-IKM Beasiswa)
Outcomes	: Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan Bagi IKM

III. BELANJA URUSAN PERDAGANGAN

Pelaksanaan Program dan Kegiatan urusan Perdagangan dapat dirincikan sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

1. Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan

Alokasi Anggaran	: Rp. 48.290.000,-
Realisasi	: Rp. 17.301.000.- (35,83%)
Sisa	: Rp. 30.989.000,-
Output	: Tersedianya Sistem dan Jaringan Informasi
Outcomes	: Terpublikasinya harga bahan kebutuhan pokok dan strategis lainya.

2. Kegiatan Pengadaan Konstruksi Sarana Pasar

Alokasi Anggaran	: Rp. 3.266.684.181,-
Realisasi	: Rp. 3.074.567.000,- (94,12%)
Sisa	: Rp. 192.117.181,-
Output	: Terlaksananya kontruksi sarana pasar
Outcomes	: Tersedianya sarana pasar bagi masyarakat

3. Kegiatan Pengambilan data da publikasi informasi perdagangan.
   Alokasi Anggaran : Rp. 17.925.500,-
   Realisasi : Rp. 13.353.000,- (74,49%)
   Sisa : Rp. 4.572.500,-
   Output : Tersedianya system jaringan dan Informasi Perdagangan
   Outcomes : Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan Informasi perdagangan

IV. BELANJA URUSAN METROLOGI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN

Pelaksanaan Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada Urusan Kemetrologian dan Perlindungan Konsumen adalah sebagai berikut :

a. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan.

1. Kegiatan Operasionalisasi dan Pengembangan UPT Kemetrologian Daerah;
   Alokasi Anggaran : Rp. 1.348.186.000,-
   Realisasi : Rp. 1.335.092.500,- (99,03%)
   Sisa : Rp. 13.093.500,-
   Output : Terlaksananya sidang tera ulang
   Outcomes : Meningkatnya prosentase perdagangan yang mentaati UU perlindungan konsumen dalam hal peredaran barang yang memenuhi standar

2. Kegiatan Peningkatan Pengawasan Barang Beredar (BDKT) dan pompa ukur BBM;
   Alokasi Anggaran: Rp. 26.033.000,-
   Realisasi : Rp. 21.108.000,- (81,1%)
   Sisa : Rp. 4.925.000,-
   Output : Frekfensi Pengawasan barang beredar
   Outcomes :Meningkatnya kesadaran pelaku usaha terhadap barang kadarluasa dan kualitas pengukuran peralatan UTTP yang legal dan tidak merugikan pihak umum

Berkaitan dengan akuntabilitas keuangan, alokasi total anggaran untuk Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur setelah Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2018 adalah sebesar **Rp7.956.268.121,70-** yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung (Gaji) sebesar **Rp. 1.294.146.940,70** serta Belanja Langsung **Rp. 6.662.121.181.-** dengan realisasi belanja langsung dan belanja tidak langsung sebesar **Rp 7.588.959.668,-** atau dana yang terserap sebesar 95,38%

II.2 PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

Adapun permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan pelaksanaan program / kegiatan yang dananya tidak terserap secara maksimal sesuai alokasi adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya tenaga teknis di bidang perindustrian dan perdagangan serta masih rendahnya kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur
2. Terbatasnya jumlah anggaran yang disediakan untuk pengembangan IKM
3. Terbatasnya sarana penunjang lainnya bidang industri dan perdagangan
4. Terbatasnya dana pendampingan IKM dan bagi para pelaku usaha
5. Pengawasan barang beredar sesuai UU nomor 23 tahun 2014 dikembalikan / diserahkan kepada Pemerintah Provinsi
6. Peralatan standar kemetrologian yang belum lengkap dan kurang adanya kesadaran masyarakat pelaku usaha untuk melakukan tera – tera ulang peralatan UTTP.

II.3 SOLUSI

1. Peningkatan kualitas kemampuan pengetahuan/SDM Dinas Perdagangan dan Perindustrian bagi tenaga teknis melalui pelatihan / magang maupun pendidikan formal bidang industri, perdagangan dan kemetrologian.
2. Ketersediaan dana yang harus dapat mencukupi bagi pengembangan IKM
3. Peningkatan pembinaan pengembangan IKM dan pelaku usaha perdagangan
4. Peningkatan daya saing produk daerah dengan produk dari luar daerah
5. Melakukan sosialisasi terhadap para pelaku usaha maupun masyarakat terhadap bahaya barang-barang beredar yang kadaluarsa
5. Perlindungan konsumen dari peredaran barang kadaluarsa
6. Peningkatan kesadaran bagi para pelaku usaha / pasar untuk melakukan ter-tera peralatan UTTP.

II.4 PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS

Peran dan fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur sangat penting dan strategis dalam membantu Bupati Flores Timur melaksanakan sebagaian urusan rumah tangga daerah bidang perdagangan dan perindustrian dalam menggerakkan perekonomian daerah menuju masyarakat yang sejahtera. Dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi tersebut

dibutuhkan sumber daya manusia yang berperan aktif serta dukungan dana yang proposional dan memadai agar optimalisasi dan peningkatan kinerja pelayanan melalui program dan kegiatan dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Dalam kurun waktu beberapa tahun kedepan masih banyak permasalahan dan hambatan lain yang akan dihadapi berkaitan dengan kondisi rill para pelaku usaha, dimana kualitas SDM pelaku bidang usaha perdagangan dan perindustrian masih terbatas. Kebanyakan pelaku usaha masih berpendidikan rendah dengan keahlian teknis, kompetensi, kewirausahaan dan manajemen yang seadanya sehingga pengelolaan usaha baik dari sisi manajemen, teknis produksi dan pemasaran masih lemah ditambah dengan kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan dan pemanfaatan potensi sumber daya alam yang berwawasan lingkungan juga masih lemah.

Maka isu isu strategis yang menjadi acuan dalam menentukan program dan kegiatan yang menjadi prioritas tahun 2020 antara lain

1. Sektor Indusri Perdagangan merupakan salah satu sektor andalan yang apabila dikelola dengan baik akan berdampak signifikan terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, perluasan lapangan usaha, peningktan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli daerah serta peningkatan devisa eksport.
2. Produk olahan hasil pertanian, perkebunan dan kelautan masih sangat terbatas baik segi kualitas, kuantitas dan kontuinuitas, padahal sangat potensial karena ketersediaan lahan dan bahan baku yang cukup.
3. Diperlukan isntitusi bisnis yang kuat dan mandiri pada sektor perdagangan yang didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang profesional karena merupakan modal dasar bagi pengembngan jaringan bisnis ke luar baik pada skala regional, nasional maupun internasional yang disesuaikan dengan perkembangan global.

II.5 TUJUAN SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2020

Tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu sampai lima tahun dengan memperhatikan kondisi aktual daerah dan masyarakat Kabupaten Flores Timur saat ini, maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Flores Timur sesuai tugas pokok dan fungsi telah menetapkan prioritas dan sasaran

pembangunan pada sektor perdagangan dan sektor industri Tahun 2020 dengan mempertimbangkan aspek kebutuhan masyarakat banyak yang sasarannya dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan, penyerapan tenaga kerja, ketersediaan barang / jasa kebutuhan dengan harga yang wajar dan berdaya saing pasar.

Adapun yang menjadi prioritas dan sasaran pembangunan pada Tahun 2020 tersebut adalah sebagai berikut :

- Sektor Perdagangan
  1. Pembinaan dan peningkatan kesadaran serta moral bisnis, penciptaan iklim usaha dan persaingan pasar yang sehat.
  2. Pembinaan dan pengawasan perdagangan serta proses distribusi barang dan jasa yang berorientasi kepada perlindungan konsumen.
  3. Penataan sistem informasi perkembangan harga serta sasaran pasar yang cepat, tepat dan akurat guna meningkatkan volume perdagangan antar pulau maupun ekspor.
  4. Peningkatan dan pengembangan kerjasama perdagangan yang saling menguntungkan baik regional, nasional maupun internasional.
  5. Pembinaan dan peningkatan pola hubungan kemitraan dan kerjasama antar pengusaha besar / menengah dan pengusaha kecil serta institusi perdagangan sehingga tercipta iklim usaha yang mampu berkembang biak dan saling menguntungkan.

- Sektor Industri
  1. Peningkatan kemampuan dan penerapan teknologi bagi pelaku usaha industri.
  2. Pembinaan dan pengembangan industri kerajinan rumah tangga, industri kecil dan menengah.
  3. Pemanfaatan potensi-potensi industri yang selama ini belum maksimal.
  4. Peningkatan mutu dan daya saing produk.
  5. Peningkatan kemampuan teknologi industri, kompetensi inti industri dan penataan struktur industri dengan pola kemitraan.
  6. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) baik aparatur sebagai tenaga teknis / instruktur industri maupun masyarakat sebagai pelaku industri.

BAB III

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

III.1 RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS INDIKATOR KEBERHASILAN

Adapun rencana program dan kegiatan prioritas untuk Tahun 2020 pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut :

1. Rutin SKPD

Tahun Anggaran 2020 pada kegiatan Rutin SKPD direncanakan melaksanakan 4 Program dengan 18 Kegiatan, yakni :

- **Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**
  - Penyediaan Jasa Surat Menyurat
  - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
  - Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perisinan Kendaraan dinas/Operasional
  - Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
  - Penyediaan jasa kebersihan kantor
  - Penyedian Alat Tulis kantor
  - penyedian barang cetak dan penggandaan
  - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
  - penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan
  - penyedian Makanan dan Minuman
  - Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah
  - Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung dan Teknis Perkantoran

- **Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**
  - pengadaan peralatan gedung kantor
  - pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor
  - Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional
  - pemeliharaan rutin/ berkala peralatan gedung kantor

- **Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur**
  - Pendidikan dan Pelatihan Formal

- **Program Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**
  - Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikthisar realisasi kinerja SKPD

2. **Bidang Perdagangan**, Merencanakan pelaksanaan 2 Program dengan 10 Kegiatan, yaitu :

- **Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan**
  - Koordinasi peningkatan hubungan kerja dengan lembaga perlindungan konsumen
  - Operasionalisasi dan pengembangan UPT kemetrologian Daerah
  - Peningkatan pengawasan Barang Beredar dan Pos Ukur Ulang

- **Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri**
  - Pengambilan data dan publikasi informasi perdagangan
  - Peningkatan sistem dan jaringan informasi perdagangan
  - Pengadaan Kontruksi Sarana Pasar
  - Pengembangan pasar dan distribusi barang
  - Pengawasan penitipan dan kegiatan pertambangan rakyat
  - Fasilitasi lampu jalan PLTS
  - Monitoring kegiatan penambangan bahan galian c

3. **Bidang Perindustrian**, Merencanakan pelaksanaan 3 Program dengan 4 Kegiatan,yaitu :

- **Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah**
  - Fasilitasi Bagi Industri Kecil dan Menengah Terhadap Pemanfaatan Sumber Daya

- **Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri**
  - Pembinaan Kemampuan Teknologi Industri

- **Program Penataan Struktur Industri**
  - Pembinaaan keterkaitan industri hulu hingga hilir

Tabel 3.1 Evaluasi

BAB. V
PENUTUP

Demikian Rencana Kerja (RENJA) SKPD Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2020 disusun untuk dijadikan pedoman dan bahan petunjuk dalam pelaksanaan kegiatan tahun berikutnya.

Larantuka, 2019

Plt.Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kabupaten Flores Timur

Siprianus Sina Ritan.M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 197001231 199903 1 056